

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI AMPEK KOTO BARAT KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Rosi Apriani¹, Asyari², Hesi Eka Puteri³, Rusyaida⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : aprianirosi208@gmail.com¹, asyari@uinbukittinggi.ac.id²,
hesiekaputeri@uinbukittinggi.ac.id³, rusyaida@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam meningkatkan kemampuan ekonomi petani serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani. Permasalahan utama yang dihadapi petani meliputi fluktuasi harga jual hasil panen kelapa sawit, keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi pertanian. Kemampuan ekonomi merupakan tingkat daya seseorang atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan maupun kebutuhan sekunder dan tersier. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metodologi evaluasi kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan 8 orang petani kelapa sawit di Nagari Ampek Koto Barat. Data primer penelitian ini juga didapat dari jumlah pendapatan dan luas lahan petani kelapa sawit. Data sekunder diambil dari literatur akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memproleh pekerjaan dan pendapatan tetap serta masyarakat memproleh penghasilan tambahan. Masyarakat mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Masyarakat yang bertani kelapa sawit mampu membantu sesama dengan cara mempekerjakan tenaga kerja. Upaya peningkatan kemampuan ekonomi petani kelapa sawit dilihat dari empat indikator yaitu pendapatan, pendidikan, kesehatan dan kecepatan kerja.

Kata Kunci: Upaya, Kemampuan Ekonomi, Petani, Kelapa Sawit, Nagari Ampek Koto Barat.

Abstract

This study aims to determine the efforts made by oil palm farmers to improve their economic capabilities and identify factors that influence the success of farming businesses. The main problems faced by farmers include fluctuations in the selling price of oil palm harvests, limited access to capital, and agricultural technology. Economic capability is the level person's or household's ability to fulfill their life needs, both basic needs such as food, clothing and shelter, as well as secondary and tertiary needs. This study uses a descriptive research design and qualitative evaluation methodology. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation studies. Data sources used in this study are primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews with 8 oil palm farmers in Nagari Ampek Koto Barat. Primary data for this study also obtained from the amount of income and land area of

oil palm farmers. Secondary data was taken from academic literature. The results of the study show that the community obtains jobs and a steady income, as well as additional income. The community is able to send their children to higher education. People who farm oil palm are able to help others by employing labor. Efforts to improve the economic capacity of oil palm farmers are seen from four indicators: income, education, health, and work speed.

Keywords: Effort, Economic Capabilities, Farmer, Palm Oil, Nagari Ampek Koto Barat.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, dimana sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menunjang kehidupan perekonomian masyarakat. (Nurhalimah, 2019) Pertanian menjadi sumber utama penyediaan lapangan kerja dan peluang usaha, khususnya bagi masyarakat pedesaan, mengingat mayoritas penduduk Indonesia masih bergantung pada sektor ini. Bidang pertanian tersebut mencakup subsektor perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan. Salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia saat ini adalah kelapa sawit. Tanaman ini memiliki nilai strategis karena mampu menghasilkan minyak untuk konsumsi, keperluan industry, serta bahan bakar nabati (biodiesel). Oleh karena itu, perkebunan kelapa sawit dapat menjadi sumber penghidupan utama bagi para petani. (Desfandi, 2024) Pendapatan petani mungkin meningkat seiring dengan berdirinya perkebunan kelapa sawit. Penjualan buah kelapa sawit menghasilkan

pendapatan besar bagi petani yang mempunyai lahan perkebunan kelapa sawit yang luas. Keluarga yang menanam kelapa sawit menghadapi ketidakpastian ekonomi karena harga buah kelapa sawit di pasar terbuka sangat mempengaruhi pendapatan mereka. Kemampuan keluarga dalam memenuhi biaya hidup sangat dipengaruhi oleh perubahan harga buah kelapa sawit. dipengaruhi oleh perubahan harga buah kelapa sawit.

Nagari Ampek Koto Barat merupakan Nagari yang terletak di Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Ampek Koto Barat memiliki potensi yang besar dalam pengembangan usaha kelapa sawit. Dengan luas lahan yang cukup dan dukungan sumber daya manusia yang memadai, usaha kelapa sawit dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kapabilitas ekonomi masyarakat setempat. Bagi masyarakat di Nagari Ampek Koto Barat perkebunan kelapa sawit merupakan penghasilan yang utama, karena dengan adanya kegiatan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit

memberikan kontribusi terhadap beragam tingkat pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Sebelumnya di nagari ampek koto barat sumber pendapatan masyarakat hanya berasal dari sawah dan pertanian jagung.

Disisi lain, keberadaan perkebunan kelapasawit turut mendorong munculnya berbagai sumber pendapatan baru bagi masyarakat, yang sebelumnya masyarakat yang bertani kelapa sawit di Nagari Ampek Koto Barat, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat hanya menggantungkan penghasilannya dari usaha pertanian. kegiatan pertanian yang dilakukan oleh petani masih dilakukan secara tradisional dengan teknologi yang sangat sederhana dan cenderung tanpa adanya inovasi yang dilakukan. Selain itu orientasi usahanya yang dilakukan oleh petani masih bersifat subsisten, hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam jangka pendek tanpa perencanaan usaha jangka panjang yang terstruktur. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat karena mayoritas penduduk yang tinggal di Nagari Ampek Koto Barat masih tergolong miskin dan umumnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian jagung.

Munculnya perkebunan kelapa sawit menimbulkan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Penjualan buah kelapa sawit menghasilkan pendapatan besar bagi petani yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang luas. Keluarga yang menanam kelapa sawit menghadapi ketidakpastian ekonomi karena harga buah kelapa sawit di pasar terbuka sangat mempengaruhi pendapatan mereka. Kemampuan keluarga dalam memenuhi biaya hidup sangat dipengaruhi oleh perubahan harga buah kelapa sawit.

Setelah ada perkebunan kelapa sawit telah membuka peluang ekonomi baru dan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan penghasilan masyarakat di Nagari Ampek Koto Barat, Kecamatan Kinali. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah hadirnya perkebunan kelapa sawit. Sebelumnya, penghasilan masyarakat relatif rendah dan tidak menntu. Namun. Sejak adanya usaha perkebunan kelapa sawit, penghasilan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih stabil. dengan adanya perkebunan kelapa sawit juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, ini merupakan keuntungan tersendiri yang dihasilkan dari

adanya perkebunan kelapa sawit serta menimbulkan sumber-sumber pendapatan baru seperti yang sebelumnya tidak ada kendaraan roda empat sekarang adanya perkebunan kelapa sawit sudah memiliki kendaraan roda empat.

Berdasarkan data, pendapatan dari sektor kelapa sawit pada tahun 2019 tercatat sebesar 237.000.000.00 juta sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 995.000.000.00 juta. Angka ini diperkirakan sebagai pendapatan tertinggi sepanjang tahun 2023. Fakta tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan ekonomi dikalangan petani kelapa sawit, yang tercermin dari rata-rata penghasilan masyarakat yang dapat mencapai sekitar 2.000.000 per bulan. Kelapa sawit semakin bertambah tiap tahun ketahun dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat setelah memiliki usaha perkebunan kelapa sawit dibandingkan sebelumnya hanya mengandalkan pertanian jagung yang hasil panennya hanya 3 kali panen dalam satu tahun dibandingkan usaha kelapa sawit yang bisa dipanen setiap bulannya.

Ketika peneliti melakukan observasi awal di nagari ampek koto barat kecamatan kinali kabupaten pasaman barat

menunjukkan beberapa temuan yaitu fluktuasi harga, Permasalahan Fluktuasi harga menjadi salah satu permasalahan utama dalam upaya peningkatan kemampuan ekonomi petani. Selain itu permasalahan dalam upaya peningkatan kemampuan petani kelapa sawit di nagari ampek koto barat kecamatan kinali adalah kurangnya modal usaha, kurangnya akses kepada modal yang memadai untuk membiayai berbagai kebutuhan usaha, terutama dalam hal bibit, pupuk, dan sarana prasarana. Serta permasalahan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha tani kelapa sawit. Banyak petani masih menggunakan metode budi daya tradisional yang kurang efisien, sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan kualitas hasil panen. Maka solusi yang dapat diberikan yaitu petani harus diberikan pelatihan oleh pemerintah setempat agar petani memiliki kemampuan dan keterampilan cara bertani yang baik sehingga hasil yang didapatkan meningkat. Pelatihan yang diberikan pemerintah setempat bisa dilakukan dengan memberikan seminar atau workshop tentang pertanian. sehingga dengan petani diberikan pelatihan maka petani memiliki kemampuan dalam

meningkatkan pendapatan dalam usaha kelapa sawit.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kemampuan Ekonomi

Pengertian Kemampuan Ekonomi

Kemampuan ekonomi merupakan tingkat daya seseorang atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, maupun kebutuhan sekunder dan tersier. Menurut Soekartawi kemampuan ekonomi berkaitan erat dengan tingkat pendapatan, konsumsi, kepemilikan aset, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Kemampuan ekonomi juga sering menjadi indikator dalam menilai kesejahteraan dan ketahanan suatu keluarga terhadap tekanan ekonomi. (Yuliani, 2020)

Indikator Kemampuan Ekonomi

Indikator kemampuan ekonomi menurut Amartya Sen dalam teorinya tentang capability, terbagi menjadi 4 antara lain yaitu:

1. Pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang atau kelompok baik berupa uang maupun barang, baik dari hasil sendiri maupun dari pihak lain yang dinilai dengan uang atas harga yang berlaku dalam jangka waktu tertentu.

2. pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membawa peserta didik menuju perubahan ke arah yang lebih baik, serta membentuk pribadi yang mencerminkan harapan masa depan. Perkembangan peserta didik diharapkan terwujud melalui proses pembelajaran, sehingga lahirlah generasi yang unggul dan berdaya saing, sesuai dengan visi menciptakan generasi emas.
3. Kesehatan berperan sebagai unsur penting dalam mengukur sejauh mana tingkat kemampuan ekonomi suatu rumah tangga. Kemampuan ekonomi yang baik umumnya ditunjukkan oleh kemampuan keluarga dalam menjaga dan membiayai kebutuhan kesehatan anggota rumah tangganya.
4. Kecepatan kerja adalah ukuran seberapa cepat seseorang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dalam kurun waktu yang tepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan ekonomi petani.

Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan ekonomi petani yaitu:

1. Umur merupakan informasi mengenai tanggal, bulan dan tahun

lahir seseorang. Petani yang memiliki umur yang produktif biasanya akan bekerja lebih baik dan lebih maksimal dibandingkan dengan petani yang sudah berusia tidak produktif.

2. Pendidikan, Petani yang memiliki tingkat pendidikan lebih cenderung memiliki pola pikir yang lebih progresif dibandingkan dengan petani yang berlatar belakang pendidikan rendah
3. Luas lahan usahatani adalah penguasaan lahan oleh petani, luas lahan usahatani yang dikuasai oleh petani menjadi faktor penting, karena semakin luas lahan yang dimiliki semakin besar pula peluang petani untuk mengadopsi dan menerapkan teknologi yang diporeleh melalui kegiatan penyuluhan.
4. Lama Bertani Pengalaman bertani merupakan lama waktu yang digunakan petani dalam menekuni usaha usahatannya
5. Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penentu, terutama bagi usaha tani yang menggantungkan dengan musim
6. Harga adalah nominal yang ditentukan oleh kedua pelaku ekonomi sebagai keseimbangan

antara jumlah barang yang diminta dengan jumlah barang yang ditawarkan

Upaya-Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekonomi Petani

1. Pemberdayaan pertanian Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Adapun beberapa bentuk upaya pemberdayaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi petani kelapa sawit di antaranya: Pendidikan dan Pelatihan Petani, Peningkatan Akses Permodalan.
2. Penyuluhan pertanian merupakan kegiatan edukatif yang bertujuan memberikan pemahaman kepada petani tentang teknik budidaya yang baik dan benar.
3. Diversifikasi usahatani berarti menanam lebih dari satu jenis tanaman, satu jenis ternak, atau satu jenis ikan

Kelompok tani memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan ekonomi petani kelapa sawit melalui berbagai upaya yang terorganisir dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi kualitatif. Melalui interpretasi dan analisis yang cermat. Teknik deskriptif yang digunakan dalam karya ini berupaya memahami proses sosial.

Lokasi dan waktu penelitian

- a. Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah Nagari Ampek Koto Barat, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat
- b. Waktu penelitian Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025

Jenis dan sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, akan tetapi penulis lebih memfokuskan kepada data primer. Karena data primer disesuaikan dengan tujuan peneliti, biasanya data tersebut selalu spesifik. Wawancara langsung dengan informan mengenai pernyataan yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data merupakan sumber data utama penelitian, yang akan diteliti untuk memperoleh temuan. (Balaka, 2022) Data primer dalam penelitian ini adalah data pendapatan petani dan data luas lahan petani.

Sebaliknya, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber lain, seperti perpustakaan, manual, profil, atau laporan. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari buku-buku perpustakaan, baik bacaan maupun data yang dapat diakses melalui penelitian ini dan relevan. Sumber-sumber ini dapat mencakup situs web, jurnal, dan organisasi lain yang terkait dengan isu yang diteliti oleh penulis.

Informan Penelitian

Orang-orang yang memberikan pengetahuan yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian dikenal sebagai informan penelitian. Pengambilan sampel secara sengaja digunakan untuk memilih partisipan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Adapun nama informan penelitian ini adalah bapak syopian, ibuk salati, bapak isral, bapak hermansyah, bapak adam, bapak imaih, bapak damiri, bapak edro, ibuk yeti. Alasan 8 orang petani kelapa sawit tersebut menjadi informan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan ekonomi petani agar mendapatkan peningkatan pendapatan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yang peneliti lakukan dalam hal ini yaitu, peneliti akan mengumpulkan informasi langsung dari pengamatan lapangan terhadap kegiatan yang direncanakan untuk menyusun data tertulis yang relevan.
- b. Teknik wawancara Dalam hal ini, informan ditanyai langsung oleh peneliti.
- c. Teknik Dokumentasi Ketika melakukan penelitian, kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambar atau foto.

Teknik Analisis Data

Model interaktif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, analisis dapat dipisahkan menjadi empat aliran aktivitas bersamaan. Keempat aliran tersebut adalah diantaranya:

1. Data collection

Komponen analisis yang menyempurnakan, mengkategorikan, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga kesimpulan dapat dibuat adalah pengumpulan data. Ringkasan singkat, infografis, dan korelasi antarkategori adalah

beberapa cara data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan pekerjaan tambahan berdasarkan apa yang telah dipahami saat data ditampilkan.

2. Data Display

Ringkasan singkat, infografis, dan korelasi antarkategori adalah beberapa cara data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan pekerjaan tambahan berdasarkan apa yang telah dipahami saat data ditampilkan.

3. Data Condensation

Proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, pengabstraksi, atau pengubahan data secara metodis yang disajikan dalam bentuk teks lengkap. dalam catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, makalah, dan materi empiris lainnya dikenal sebagai kondensasi data.

4. Conclusions: Drawing / verifying

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat

berbentuk deskripsi atau gambar dari sesuatu yang sebelumnya gelap atau membosankan tetapi menjadi jelas setelah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Perkembangan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Nagari Ampek Koto Barat

Nagari ampek koto barat merupakan salah satu nagari di kecamatan kenali kabupaten pasaman barat yang bermata pencarian sebagai petani. Salah satunya ialah petani kelapa sawit. Kepemilikan lahan bervariasi mulai dari petani kecil yang mempunyai lahan dengan luas 0,5-1 hektar hingga petani menengah dengan luas lahan 2-3 lahan sawit ini sebagian besar dikelola secara mandiri oleh keluarga petani kelapa sawit. Petani di Nagari Ampek Koto Barat pada umumnya bekerja secara tradisional dengan keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian yang modern.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa petani kelapa sawit di Ampek Koto Nagari barat mengatakan bahwa kondisi perkembangan pendapatan petani Di Nagari Ampek Koto Barat ada yang mengalami peningkatan pendapatan ada juga yang masih belum mengalami peningkatan pendapatan karena faktor

banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh petani. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak sopian

Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 sebelum adanya kelapa sawit masyarakat hanya mengandalkan mata pencarian sebagai petani jagung untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan pendapatan yang tidak menentu. Yang hasil pendapatannya harus ditunggu setiap panen jagung 4 bulan sekali. Sehingga pada tahun pertengahan 2020 masyarakat mulai berpindah pada sektor pekebunan kelapa sawit untuk mendapatkan pendapatan yang menentu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak syofan dan bapak damiri mereka mengatakan dengan dengan adanya perubahan mata pencarian petani sebelum dan sesudah adanya kelapa sawit pendapatan masyarakat sebagai petani mengalami perubahan. Sebelum adanya kelapa sawit petani mengandalkan jagung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas yang hasilnya hanya dapat dipwroleh setiap panen satu kali dalam empat bulan dibandingkan dengan kelapa sawit bisa panen satu kali dalam satu bulan. Dalam bertani kelapa sawit petani bisa

menghasilkan pendapatan Rp 800.000 untuk luas lahan 1 hektar. Atas dasar itu petani mengubah mata pencarinya menjadi kepala sawit.

Meskipun adanya perubahan mata pencarian petani dari petani jagung ke petani kelapa sawit, masih ada juga petani yang belum merasakan peningkatan pendapatan yang signifikan.

Saya belum merasakan peningkatan Pendapatan karena faktor harga kelapa sawit yang naik turun pada tahun kemaren sawit mengalami penurunan yang signifikan yaitu sampai harga 800 per kg. sehingga hal tersebut membuat saya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya apalagi mempunyai tunjangan yang banyak

Berdasarkan wawancara dengan ibuk salati yang mempunyai tunjangan keluarga sebanyak 3 orang dengan pendapatan yang diterima Rp. 1.000.000 per bulan untuk satu kali panen dengan luas lahan 1,2 hektar. Beliau mengatakan bahwa dengan dengan naik turunnya harga sawit membuat petani tidak mengalami peningkatan pendapatan yang Nampak jelas. Karena hasil dari pendapatan kelapa sawit yang naik turun tersebut membuat petani untuk

memenuhi kebutuhan hidup yang banyak sehingga kalo hanya mengandalkan dari pendapatan petani dengan pendapatan yang diterima rata rata Rp 800.000 per bulan untuk satu kali panen tidak cukup sehingga diperlukan tambahan pendapatan dari usaha lain. Apalagi yang mempunyai tunjangan keluarga yang banyak dan anak-anak yang sekolah.

Peningkatan pendapatan terjadi pada diri saya sendiri seperti dengan saya memiliki perkebunan kelapa sawit saya dapat merenovasi rumah dan memiliki kendaraan bermotor sendiri yang dulunya saya tidak memiliki dan harus meminjam jika membutuhkannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak isral dan bapak imaih belia mengatakan bahwa adanya Peningkatan pendapatan yang diterima dari usaha kelapa sawit di nagari ampek koto barat yang berdampak positif pada aspek ekonomi masyarakat itu sendiri seperti dulunya sebelum adanya usaha kelapa sawit rumah belia hanya berdinding papan dan tidak mempunyai kendaraaan sepeda motor. Dan setelah adanya usaha kelapa sawit tersebut adanya peningkatan pendapatan sedikit demi sedikit yang ia rasakan.

Seperti dengan adanya usaha kelapa sawit tersebut dia dapat merenovasi rumahnya dan membeli kendaaan sepeda motor dari usaha kelapa sawit tersebut.

Selain berdampak positif pada aspek ekonomi usaha kelapa sawit juga berdampak positif terhadap kehidupan sosial petani kelapa sawit

Dari usaha kelapa sawit tersebut anak saya dapat sekolah hingga dapat berkuliahan di kampus yang anak saya impikan. Kalau dulu sebelum adanya usaha kelapa sawit mana mungkin terpikir untuk saya sampai menyekolahkan anak saya sampai kuliah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hermansah dan pak adam beliau mengatakan bahwa dari usaha kelapa sawit tersebut ia dapat menyekolahkan anaknya hingga jenjang perkuliahan. Kalau dulu sebelum adanya usaha kelapa sawit mungkin tidak terpikir untuk anaknya kuliah. Hal tersebut menunjukan bahwa usaha kelapa sawit dapat memberikan dampak yang nyata terdapat peningkatan pendapatan ekonomi keluarga petani. Para petani memiliki kemampuan financial yang lebih baik setelah adanya usaha kelapa sawit termasuk dalam hal pembiayaaan

pendidikan anak hingga jenjang perguruan tinggi, yang sebelumnya dianggap mustahil.

Kendala yang dihadapi petani kelapa sawit di nagari ampek koto barat kecamatan kinali kabupaten pasaman barat pada tahun 2024

Kendala yang saya rasakan pada tahun 2024 ini terhadap usaha kelapa sawit ialah buah trek atau biasanya disebut tandan buah segar kelapa sawit gugur sebelum panen. Biasanya satu batang pohon kelapa sawit bisa keluar tiga sampai empat tandan buah, tetapi pas buah trek banyak batang yang kosong, bahkan ada ngk berbuah sama sekali

Berdasarkan wawancara dengan pak hermansah beliau mengatakan bahwa kendala yang dirasakannya terhadap usaha kelapa sawit pada tahun 2024 ialah buah trek atau bisa disebut dengan tandan kelapa sawit gugur sebelum panen. Petani menyebutkan bahwa buah trek sangat berdampak terhadap pendapatan mereka, karena hasil panen sementara kebutuhan hidup terus meningkat. Meskipun petani telah berusaha melakukan perawatan seperti pemupukan rutin dan perawatan lahan, fenomena buah trek masih sulit

dihindari karena pengaruh terbesarnya adalah cuaca dan kondisi fisiologi tanaman.

Kendala petani kelapa sawit pada tahun 2024 yaitu tidak adanya pelatihan yang dilakukan oleh lembaga penyuluhan seperti woksop sehingga petani memiliki pengetahuan untuk merawat sawit agar hasil yang didapatkan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak adam belia menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi oleh bapak adam terdahap usaha kelapa sawit yaitu tidak adanya pelatihan yang diberikan oleh lembaga penyuluhan dan pemberian subsidi pupuk. Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada petani seperti diadakannya seminar worshop dengan tujuan petani memiliki pengetahuan untuk merawat sawit lebih baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Nagari Ampek Koto Barat

Untuk melihat upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi petani kelapa sawit

di Nagari Ampek Koto Barat maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator kemampuan ekonomi yaitu:

1. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) dalam arti luas adalah penghasilan yang diperoleh seseorang atau masyarakat banyak atas prestasi kerjanya dalam priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun priode tahunan. Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan laba rugi perusahaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun, tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit yaitu dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani kelapa sawit untuk merawat dan memelihara kebun kelapa sawit untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Wawancara dengan salah seorang Warga Jorong Simpang sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan pendapatan kelapa sawit ialah dengan melakukan pemeliharaan kepada kebun kelapa sawit seperti melakukan pemupukan secara teratur, serta perawatan tanaman dan pembersihan lahan kebun agar tidak ditumbuhinya semak belukar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak syofian yang menjadi petani kelapa sawit sejak 2019 dengan jumlah tunjangan 3 orang dengan luas lahan kelapa sawit 1,5 hektar dengan jumlah pendapatan yang diterima Rp. 1.500.000 beliau mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari kelapa sawit ialah dengan melakukan pemeliharaan dengan rutin kepada kebun kelapa sawit. Hal tersebut dapat dilakukan

dengan melakukan pemupukan secara teratur, melakukan penyamaian terhadap gulma serta melakukan pembersihan terhadap lahan kelapa sawit sehingga tidak ditumbuhinya oleh semak belukar. Cara tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan kelapa sawit.

Dalam upaya peningkatan pendapatan petani kelapa sawit di perlukan bibit yang baik dan pemeliharaan kebun kelapa sawit yang baik. Seperti yang disampaikan oleh bapak adam yang didukung oleh bapak sopian.

“pembibitan tanaman kelapa sawit yang digunakan dibeli dari orang lain, namun ada juga sebagian masyarakat yang menanam bibitnya sendiri dikarenakan tanaman kelapa sawit akan dipelihara sampai mencapai 25-30 tahun, karena itu jenis dan kualitas bibit menjadi perhatian utama agar tidak mengalami kerugian dan pemeliharaan yang baik terhadap tanaman kelapa sawit. Dan dalam hal penanaman bibit kelapa sawit diperlukan pelatihan dari pemerintah agar petani memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan dan penanaman kelapa sawit yang baik. Hal tersebut juga termasuk dalam upaya peningkatan kemampuan ekonomi petani

Berdasarkan pernyataan wawancara bapak adam dan didukung oleh pernyataan bapak sopian mereka mengatakan bahwa untuk meningkatkan pendapatan dari hasil perkebunan kelapa sawit diperlukan bibit tanaman yang baik dan berkualitas serta pemeliharaan tanaman kelapa sawit sangat penting dilakukan. dengan penggunaan bibit yang baik yang ditanam sendiri atau dibeli dari orang lain pendapatan kelapa sawit yang didapatkan akan meningkat sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan seorang petani kelapa sawit.

2. Pendidikan dan pengetahuan

Pendidikan merupakan perwujudan tingkat status sosial seseorang dalam keluarga di masyarakat dan mencerminkan kemampuan menganalisis informasi menentukan dalam pengambilan keputusan. Pendidikan dan pengetahuan berperan dalam penerapan teknologi yang akan digunakan dalam melakukan usaha tani.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan petani kelapa sawit yaitu dengan memberikan pelatihan oleh lembaga penyuluhan pertanian seperti melakukan seminar workshop cara memelihara kebun kelapa sawit yang baik.

Wawancara dengan salah seorang Warga Nagari Ampek Koto Barat sebagai berikut:

Awalnya saya belajar dari pengalaman orang tua dan mencoba sendiri dan Saya aktif mencari informasi lewat internet, seperti menonton video tentang perawatan sawit dan membaca artikel pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak imaih yang menjadi petani kelapa sawit sejak 2022 dengan jumlah tunjangan 3 orang dengan luas lahan kelapa sawit 1 hektar dengan jumlah pendapatan yang diterima Rp. 1.000.000 beliau mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketarempilan dari kelapa sawit ialah awalnya hanya belajar dari pengalaman orang tua dan mencoba sendiri. tetapi hasil yang didapatkan tidak mendapatkan hasil maksimal karena belum mempunyai skil yang mumpuni untuk merawat kelapa sawit tersebut. Karena tidak adanya pelatihan yang diberikan oleh lembaga penyuluhan perkebunan kelapa sawit maka dia mencoba mencari informasi melalui media elektronik seperti handphon.

3. Kesehatan

Kesehatan mencerminkan kemampuan ekonomi karena menunjukkan sejauh mana individu atau masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar, bekerja secara produktif, dan mengakses layanan kesehatan. Semakin baik kondisi kesehatan, umumnya semakin tinggi pula kemampuan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit ialah memiliki kesehatan yang baik. Ketika petani memiliki kesehatan yang baik maka petani tersebut mempunyai kemampuan untuk dapat bekerja lebih keras untuk merawat perkebunan kelapa sawitnya.

Wawancara dengan salah seorang Warga Nagari Ampek Koto Barat sebagai berikut:

Upaya yang saya lakukan untuk memiliki kesehatan yang bagus sehingga dapat bekerja secara maksimal ialah dengan menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga pola istirahat dengan tidur yang cukup sehingga ketika bekerja badan saya menjadi bugar saat bekerja di kebun kelapa sawit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak imaih yang menjadi petani kelapa sawit sejak 2015 dengan jumlah tunjangan 5 orang dengan luas lahan kelapa sawit 2 hektar dengan jumlah pendapatan yang diterima Rp. 2.000.000 beliau mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk memiliki kesehatan yang baik agar dapat bekerja secara maksimal ialah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, seperti sayur-sayuran, buah-bahan dan menjaga istirahat tidur yang teratur supaya ketika bekerja memiliki kebugaran jasmani dan rohani yang baik. Untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal seorang petani harus memiliki kesehatan yang baik.

4. Kecepatan kerja

Kecepatan kerja adalah ukuran atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan dalam waktu tertentu. Dengan kata lain, kecepatan kerja menunjukkan seberapa cepat seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa mengurangi kualitas hasil. Kecepatan kerja menjadi indikator kemampuan ekonomi karena semakin cepat seseorang menyelesaikan pekerjaannya, maka semakin besar peluangnya untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit dan kecepatan kerja ialah saya melakukan pemupukan tepat waktu agar menghasilkan tandan buah yang banyak dan untuk meningkatkan kecepatan kerja saya menggunakan alat untuk memanen dan menyewa tukang penen agar panen tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edro dan bapak ibuk yeti yang menjadi petani kelapa sawit sejak 2018 dengan jumlah tunjangan 4 orang dengan luas lahan kelapa sawit 1,5 hektar dengan jumlah pendapatan yang diterima lebih kurang Rp. 1.600.000 beliau mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit dan kecepatan kerja ialah dengan melakukan pemupukan tepat waktu agar tanah menjadi subur sehingga menghasilkan tandan buah yang banyak, dan melakukan perawatan dengan melakukan penyemprotan terhadap gulma dan melindungi lahan dari semak belukar dan untuk meningkatkan kecepatan kerja ia menggunakan alat untuk memanen yang memadai sehingga tidak meminjam kepada orang lain setiap panen dan menyewa tukang penen agar panen tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi secara langsung dan wawancara di Nagari Ampek Koto Barat Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, maka disimpulkan bahwa:

1. Kondisi perkembangan pendapatan petani di Nagari Ampek Koto Barat mengalami peningkatan pendapatan. Hal tersebut dapat dilihat dari masyarakat sebagai petani kelapa sawit sudah dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Selain itu, masyarakat yang bekerja sebagai petani kelapa sawit kini memiliki pekerjaan tetap dengan pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga angka pengangguran mengalami penurunan. Keberhasilan usaha kelapa sawit juga berdampak positif terhadap akses pendidikan anak-anak petani dan masyarakat sekitar. Jika sebelumnya mereka hanya mampu menyekolahkan anak hingga jenjang dasar, kini mereka telah mampu membiayai pendidikan anak hingga tingkat yang lebih tinggi.
2. Dari indikator kemampuan ekonomi yang digunakan untuk melihat upaya peningkatan kemampuan ekonomi

dapat dilihat dari segi pengetahuan dan keterampilan. Upaya peningkatan kemampuan ekonomi belum efektif karena petani kelapa sawit di nagari ampek koto barat masih banyak petani belum memiliki pengetahuan tentang pertanian modern. Mereka hanya mengandalkan cara-cara tradisional sehingga perlu adanya penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani kelapa sawit. Sedangkan dari segi kesehatan petani bisa dikatakan baik dalam upaya peningkatan kemampuan ekonomi karena petani rata-rata petani memiliki kesehatan yang baik dalam beratani mereka melakukan istirahat yang cukup. Dan untuk indikator pendapatan petani mengalami peningkatan karena petani memilih bibit yang berkualitas dan pemeliharaan yang baik dalam upaya peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr.Muh.Yani Balaka.(2022). Metodologi penelitian teori dan aplikasi. Bandung: Whidina Bhakti Persada.
Hardani.dkk. 2020. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu.

- Pater Salim. 2005. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Konteporer", (Jakarta Moderen : English Presa).
- Siti Fadjarajani,Mt,dkk. 2020. Metodologi penelitian pendekatan multidisipliner. (Gorontalo : Ideas Publishing).
- Siti Murtianingsih. Dkk. 2024. Pemikiran tokoh filsafat barat kontemporer, Yogyakarta : UGM PRESS
- Fahrul Adhar And Mirza Desfandi, "Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Warga Di Gampong Paya Baro Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya", *Jurnal Pendidikan Geosfer* 9, No. 1 (2024): 2808–34, <Https://Doi.Org/10.24815/Jpg.V>.
- Nurhalimah, Aliman Syahuri Zein, "Analisis Produksi Sawit Di Sumatera Barat", *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* Volume 7 Nomor 2 (2019) hal. 320-336
- Rahmidatul Annisa, Khadijah Nurani, "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Nagari Bawan Kabupaten Agam" *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management* Vol. 3 No. 3 2024 : 45-56.

Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan

Vol 6, No. 4, November 2025

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jkmt>

<Https://Doi.Org/10.56444/Transform>

asi.V3i3.1944